

**REDESAIN INTERIOR RUANG KEBERANGKATAN
DOMESTIK PELABUHAN TANJUNG EMAS
SEMARANG DENGAN TEMA VENETIE VAN JAVA**



Bagas Azis Nurcahyo

NIM 1311922023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

ABSTRAK

Terminal penumpang pelabuhan Tanjung Emas adalah prasarana transportasi laut untuk keperluan menaikan dan menurunkan penumpang serta pengaturan kedatangan dan pemberangkatan. PT. Pelabuhan Indonesia III saat ini terus menerus mengalami perbaikan dari segi kuantitas maupun kualitas, dalam hal ini desain interior dapat berpengaruh sebagai daya tarik pendukung transportasi laut di Indonesia. Salah satunya melalui redesain terminal penumpang Tanjung Emas Semarang yang dapat mewakili aktifitas pengguna ruang secara kompleks dan mengangkat citra kota Semarang melalui bangunan-bangunan Kolonial Indisnya. Karya desain yang akan diterapkan menggunakan metode perancangan proses desain inovasi Vijay Kumar dengan tujuh mode aktivitas yakni memahami tujuan, mengetahui konteks, mengenal masyarakat, menyusun gagasan, mengeksplorasi konsep, menyusun solusi, dan merealisasikan penawaran. Desain terminal penumpang Tanjung Emas ini mengangkat unsur modern pada fasilitas-fasilitas pendukung di dalamnya, serta desain ruang yang mengadopsi bentuk arsitektural bangunan Indis dari Lawang Sewu dan Bank Mandiri kota lama Semarang.

Kata Kunci: Desain Interior, Pelabuhan, Teminal Penumpang, Semarang, Kolonial Indis, Modern

ABSTRACT

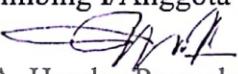
Tanjung Emas port passenger terminal is a transportation infrastructure for picking the passengers and concern on arrival and departure. PT. Pelabuhan Indonesia III currently have improvements in terms of quantity and quality, in the case of interior design would influence as the main point of sea transportation in Indonesia. One of them through the redesign of Tanjung Emas Semarang departure passenger terminal by providing the facilities of user needs and lifting the image of Semarang city by its indis colonial buildings. The design works using the innovation design process roles by Vijay Kumar with seven phases, purpose understanding, context identification, community identification, ideation, concept exploration, solutioning, and objectified offers. The design of Tanjung Emas passenger terminal lifting the modern element for the proponent facilities, also taking the indis architectural building figure of Lawang Sewu and Bank Mandiri Kota Lama Semarang.

Keywords: Interior Design, Port, Teminal Passenger, Semarang, Colonial Indis, Modern

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

**REDESAIN INTERIOR RUANG KEBERANGKATAN DOMESTIK
PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG DENGAN TEMA
VENETIE VAN JAVA** diajukan oleh Bagas Azis Nurcahyo, NIM 1311922023,
Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut
Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengudi
Tugas Akhir pada tanggal 17 Januari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk diterima.

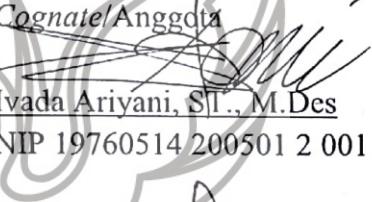
Pembimbing I/Anggota


Drs. A. Hendro Purwoko, M.Sn.
NIP 19540922 198303 1 002

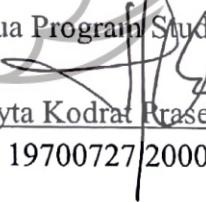
Pembimbing II/Anggota


Bamsoet Pramono, S.Sn., M.Sn.
NIP 19730830 200501 1 001

Cognate/Anggota


Ivada Ariyani, ST., M.Des
NIP 19760514 200501 2 001

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota


Yulyta Kodrat Prasetyaningsih, ST., MT.
NIP 19700727 200003 2 001

Ketua Jurusan/Ketua


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.
NIP 19770315 200212 1 005



KATA PENGANTAR

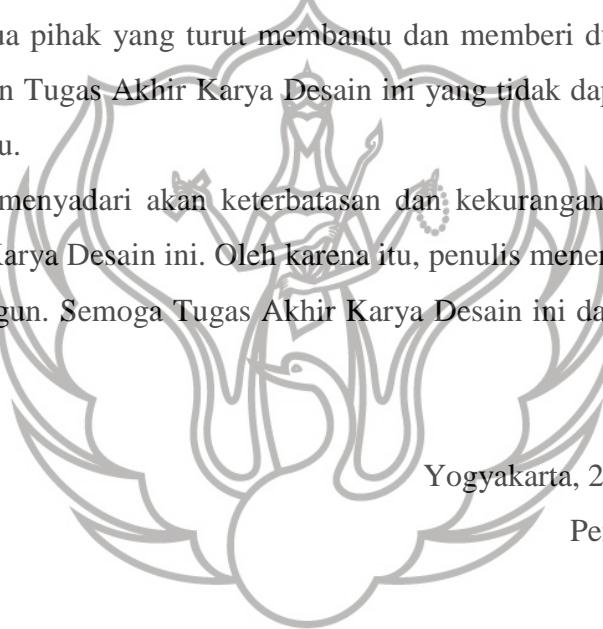
Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir perancangan ini dengan baik. Laporan ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar kesarjanaan Strata 1 (S-1) Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala hidayah dan karunia-Nya.
2. Nabi besar Muhammad SAW. sosok yang senantiasa memberikan contoh dan suri tauladan yang baik bagi umatnya.
3. Kedua orang tua saya yang berjuang untuk memberikan dorongan mental dan material.
4. Yth. Bapak Drs. A. Hendro Purwoko, M.Sn dan Bapak Bambang Pramono, S.Sn. M.Sn selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat, maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
5. Yth. Bapak Bambang Pramono, S.Sn. M.Sn selaku Dosen Wali atas segala masukan, motivasi dan doanya.
6. Yth. Ibu Yulyta Kodrat P., M.T. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Yth. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Yth. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.

10. Yth. Ibu Noor Laily Inayati selaku ketua Humas PT. Pelabuhan Indonesia III yang telah mengizinkan, membantu dan memberikan data terkait Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
11. Alifah Shofarisa Yufar yang selalu bersedia memberi bantuan, dorongan dan dukungan dari segi apapun.
12. Rasmana, Wisnu, Ningrum, Raden, Katahati, Anwar, Juwita, Hojali, Tetra Putra, Yahoni, Prakoso, Setyawan, Alex, Affian, Nanutama, Rivan, Rosa, Tari, Riyad, Nashir, Isma, Yoga, Kusuma, Kamanto dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
13. Teman-teman di Prodi Desain Interior, Angkatan Gradasi, Indis, Konco Kandung, Sak Omah, Guratan dan Dimensi.
14. Serta semua pihak yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



Yogyakarta, 28 Desember 2017

Penulis

Bagas Azis Nurcahyo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Metode Desain	2
1. Proses Desain/Diagram Pola Pikir Desain	2
2. Metode Desain.....	3
BAB II PRA DESAIN	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Tinjauan Pustaka Tentang Objek Desain	5
B. Program Desain	8
1. Tujuan Desain.....	8
2. Sasaran Desain	8
3. Data	8
4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria	40
BAB III PERMASALAHAN DAN IDE SOLUSI DESAIN.....	42
A. Pernyataan Masalah	42
B. Ide Solusi Desain	43
BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN	46
A. Alternatif Desain	46
1. Alternatif Estetika Ruang	46
2. Alternatif Penataan Ruang.....	52
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	56
4. Alternatif Pengisi Ruang	61
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang	70

B.	Evaluasi Pemilihan Desain.....	80
C.	Hasil Desain	81
1.	Rendering Perspektif	81
2.	Layout.....	88
3.	Detail Khusus (<i>Custom Furniture & Elemen Dekoratif</i>)	89
BAB V	PENUTUP.....	92
A.	Kesimpulan	92
B.	Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA		93

LAMPIRAN

- A. Surat Izin Survey
- B. Skema Bahan dan Warna
- C. Poster Presentasi & Leaflet Presentasi
- D. Foto Maket
- E. Detail Satuan Pekerjaan/*Bill of Quantity/BQ*
- F. Gambar Kerja
 - 1. Layout dan Rencana Lantai
 - 2. Rencana Plafon, Pencahayaan & ME
 - 3. Tampak Potongan
 - 4. *Furniture Custom*
 - 5. Detail Elemen Khusus



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Pola Pikir Perancangan	2
Gambar 2. Logo PT. Pelindo III.....	10
Gambar 3. Struktur Organisasi PT. Pelindo III.....	11
Gambar 4. Peta Lokasi Pelabuhan Tanjung Emas Semarang	13
Gambar 5. Denah Lantai 1 Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang	13
Gambar 6. Tampak Depan Bangunan Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.....	14
Gambar 7. Tampak Samping Bangunan Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.....	14
Gambar 8. Area Pintu Keberangkatan Domestik	15
Gambar 9. Penataan Ruang Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang	15
Gambar 10. Lantai Terminal Penumpang	16
Gambar 11. Dinding bagian Hall Domestik.....	17
Gambar 12. Dinding bagian Timur Hall Domestik.....	17
Gambar 13. Dinding bagian Ruang Tunggu Domestik.....	17
Gambar 14. Plafon bagian Hall Domestik	18
Gambar 15. Detail Plafon bagian Hall Domestik	18
Gambar 16. Plafon Ruang tunggu Domestik	19
Gambar 17. Elemen pengisi Ruang Hall Domestik	19
Gambar 18. Elemen Pengisi Ruang pada Ruang Tunggu Domestik Gate 1	20
Gambar 19. Elemen Pengisi Ruang pada Ruang Tunggu Domestik Gate 2.....	20
Gambar 20. Fasilitas Lcd pada Ruang Tunggu Domestik	21
Gambar 21. Pencahayaan pada Hall Domestik	21
Gambar 22. Pencahayaan pada Ruang Tunggu Domestik	22
Gambar 23. Penghawaan Buatan Terminal Penumpang.....	22
Gambar 24. Display Speaker pada Area Terminal Penumpang.....	23
Gambar 25. Display LCD pada Area Terminal Penumpang.....	23
Gambar 26. Air Conditioner pada Ruang Lansia.....	24

Gambar 27. Karakter Ruang pada Area Hall Domestik.....	24
Gambar 28. Karakter Ruang pada Area Hall Domestik.....	25
Gambar 29. Karakter Ruang Tunggu Domestik	25
Gambar 30. Batik Kawung.....	25
Gambar 31. Lampu Gantung.....	26
Gambar 32. Partisi.....	26
Gambar 33. Secara Keseluruhan Hubungan Antara Semua Fungsi.....	29
Gambar 34. Linear, Akses Staf di Bagian Depan	30
Gambar 35. Linear, Akses Staf di Bagian Belakang.....	30
Gambar 36. <i>Single Island</i> , Melewati.....	30
Gambar 37. <i>Single Island</i> , Melewati.....	31
Gambar 38. <i>Single Island</i> , Melewati.....	31
Gambar 39. <i>Frontal Presentation Immigration Desk, Booth dan Open Plan</i>	31
Gambar 40. <i>Side Presentation Immigration Desk, Booth dan Open Plan</i>	32
Gambar 41. Pemeriksaan Manual untuk Penumpang dan Barang Bawaan	33
Gambar 42. Pemeriksaan Xray untuk Penumpang dan Barang Bawaan	33
Gambar 43. Kebutuhan Sirkulasi Membawa Barang.....	35
Gambar 44. Difabel yang menggunakan tongkat atau kruk.....	36
Gambar 45. Dimensi Kursi Roda	37
Gambar 46. Perbandingan kepadatan termasuk termasuk kursi roda di dalamnya	38
Gambar 47. Referensi Tema	46
Gambar 48. Konsep Ide.....	47
Gambar 49. <i>Moodboard</i>	49
Gambar 50. Referensi Elemen Dekoratif	49
Gambar 51. Ide Perancangan Partisi	50
Gambar 52. Partisi.....	50
Gambar 53. Lampu Dinding	50
Gambar 54. Komposisi Warna	51
Gambar 55. Skema Bahan.....	52
Gambar 56. Diagram Matriks	52
Gambar 57. Zoning Awal Terminal Penumpang	53
Gambar 58. Alternatif Zoning.....	53

Gambar 59. Pertimbangan Sirkulasi pada Ruang Tunggu	54
Gambar 60. Pertimbangan Penambahan Rak Barang pada Area Hall Keberangkatan dan Ruang Tunggu.....	54
Gambar 61. Pertimbangan Peletakan Titik <i>Stopcontac</i> pada Ruang Tunggu	55
Gambar 62. Alternatif Layout	55
Gambar 63. Skema Material Rencana Lantai	56
Gambar 64. Ide Perancangan Rencana Lantai	56
Gambar 65. Alternatif Rencana Lantai	57
Gambar 66. Referensi Rencana Dinding.....	57
Gambar 67. Bank Mandiri Kota Lama Semarang.....	58
Gambar 68. Interior Gedung Lawang Sewu Semarang	58
Gambar 69. Dinding <i>Sign System</i>	58
Gambar 70. Alternatif Rencana Dinding Hall Keberangkatan	59
Gambar 71. Alternatif Rencana Dinding Ruang Tunggu.....	59
Gambar 72. Referensi Rencana Plafon	59
Gambar 73. Ide Perancangan Rencana Plafon	60
Gambar 74. Alternatif Rencana Plafon	61
Gambar 75. Ide Perancangan Meja kerja, Rak Brang Tipe 1 dan Kursi tunggu 2 Seat.....	62
Gambar 76. Alternatif Meja Kerja	62
Gambar 77. Alternatif Kursi Tunggu	63
Gambar 78. Alternatif Rak Barang Tipe 1	63
Gambar 79. Alternatif Rak Barang Tipe 2	64
Gambar 80. Alternatif Rak Barang Tipe 3	64
Gambar 81. Ide Perancangan Kursi untuk Lansia dan Ibu Hamil.....	65
Gambar 82. Kursi Lansia dan ibu Hamil	65
Gambar 83. Ide Perancangan Kursi untuk Menyusui	66
Gambar 84. Kursi Ibu Menyusui.....	66
Gambar 85. Pertimbangan Pemilihan Jenis Kursi Tunggu Pabrikan.....	67
Gambar 86. Alternatif Kursi Tunggu Pabrikan.....	67
Gambar 87. Alternatif Kursi Kerja Pabrikan	67
Gambar 88. <i>Speaker</i>	68

Gambar 89. LCD	68
Gambar 90. <i>Sprinkel</i>	68
Gambar 91. <i>Smoke detector</i>	68
Gambar 92. <i>Air Conditioner Ceiling</i>	69
Gambar 93. CCTV	69
Gambar 94. Alat Pemadam Api Ringan.....	69
Gambar 95. <i>Alarm Siren</i>	70
Gambar 96. <i>Hydrant Box</i>	70
Gambar 97. Philips Bohlam LED 7 watt Kap E27 High Lumen	71
Gambar 98. Philips Bohlam LED 7 watt Kap E27	71
Gambar 99. Philips Bohlam LED 7 watt Kap E27	72
Gambar 100. Philips Bohlam LED 7 watt Kap E27	72
Gambar 101. Standarisasi Tata Cara Perancangan Pencahayaan buatan pada bangunan	73
Gambar 102. Standarisasi Pengukuran Cahaya Buatan	74
Gambar 103. Rencana Titik Lampu	77
Gambar 104. Air Conditioner Ceilling.....	78
Gambar 105. Rencana Titik AC.....	79
Gambar 106. Rencana Titik Speaker	80
Gambar 107. Hall Keberangkatan Domestik	81
Gambar 108. Hall Keberangkatan Domestik	82
Gambar 109. Hall Keberangkatan Domestik	82
Gambar 110. Hall Keberangkatan Domestik	83
Gambar 111. Ruang Tunggu Keberangkatan Domestik	83
Gambar 112. Ruang Tunggu Keberangkatan Domestik	84
Gambar 113. Ruang Tunggu Keberangkatan Domestik	84
Gambar 114. Ruang Tunggu Keberangkatan Domestik	85
Gambar 115. Ruang Tunggu Keberangkatan Domestik	85
Gambar 116. Ruang Menyusui	86
Gambar 117. Sketsa Manual Ruang Tunggu Keberangkatan Domestik	86
Gambar 118. Sketsa Manual Ruang Lansia dan Ibu Hamil	87

Gambar 119. <i>Bird Eye View Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang</i>	88
Gambar 120. Layout Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang	88
Gambar 121. Meja Kerja.....	89
Gambar 122. Rak Barang Tipe 1.....	89
Gambar 123. Rak Barang Tipe 2.....	89
Gambar 124. Rak Barang Tipe 3.....	90
Gambar 125. Kursi Tunggu.....	90
Gambar 126. Kursi Lansia dan Ibu Hamil	90
Gambar 127. Kursi Ibu Menyusui.....	91
Gambar 128. Partisi.....	91



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar kebutuhan Ruang	40
Tabel 2. Daftar Kriteria Ruang.....	41
Tabel 3. Permasalahan dan Ide Solusi Desain	43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang digunakan sebagai tempat bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan mitra dan antar moda transportasi. Ditinjau dari segi usahanya pelabuhan dibagi menjadi 6, yaitu pelabuhan ikan, pelabuhan minyak, pelabuhan barang, pelabuhan penumpang, pelabuhan campuran dan pelabuhan militer. Setiap pelabuhan memiliki perbedaan fungsi dan fasilitas, terutama pelabuhan penumpang.

Pelabuhan penumpang adalah prasarana transportasi laut untuk keperluan menaikan dan menurunkan penumpang serta pengaturan kedatangan dan pemberangkatan. Sarana transportasi kapal laut banyak diminati oleh masyarakat dibandingkan dengan pesawat, karena biaya tiketnya yang lebih murah dan dapat membawa barang dalam jumlah banyak. Jasa pelayaran yang disediakan pelabuhan meliputi pelayaran domestik antar pulau hingga pelayaran ke mancanegara atau untuk tujuan pariwisata. Untuk memenuhi kebutuhan penumpang, pihak pengelola terminal penumpang Tanjung Emas memiliki lima gate keberangkatan domestik dan satu gate untuk keberangkatan internasional yang terbagi dalam dua lantai. Adapun fasilitas-fasilitas tambahan di dalam terminal penumpang seperti toko, area bermain anak, ruang khusus lansia, mushola dan lainnya. Mayoritas aktifitas terminal penumpang dipenuhi oleh pedagang yang berangkat membawa barang dagangannya menuju pulau Kalimantan atau sebaliknya dalam jumlah besar. Dalam hal ini terminal penumpang kapal laut belum memiliki fasilitas yang memperhatikan kebutuhan barang bawaan bagi calon penumpangnya.

Terminal penumpang pelabuhan Tanjung Emas Semarang di operasikan oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang dibangun pada tahun 1992.

Pelabuhan ini merupakan satu-satunya pelabuhan internasional yang berada di provinsi Jawa Tengah, tepatnya di kota Semarang. Pelabuhan Tanjung Emas memiliki luas lahan 400 ha, sedangkan luas bangunan untuk terminal penumpang adalah 3500 m².

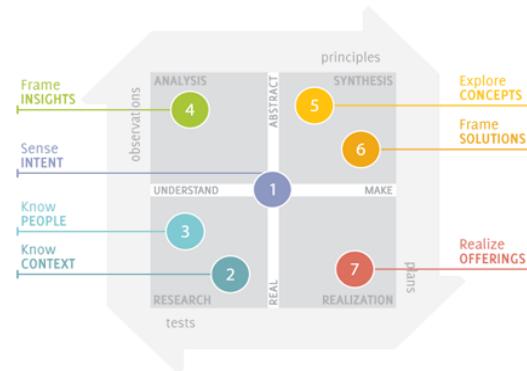
Dalam menunjang usaha memberikan pelayanan transportasi laut yang optimal dapat dipenuhi dengan berbagai cara, salah satunya melalui redesain pada terminal penumpang Tanjung Emas Semarang. Aspek desain interior pada terminal penumpang mempunyai peranan penting dalam menentukan pembagian area, tatanan perabot dan mengatur sirkulasi pada terminal, sehingga penumpang dapat mengakses segala kebutuhannya dengan mudah selama berada di terminal penumpang Tanjung Emas Semarang.

Perancangan interior terminal penumpang Tanjung Emas ini akan menerapkan konsep ruang yang memfasilitasi segala jenis kebutuhan penumpang selama berada di dalam terminal pelabuhan dengan mengangkat cerita *Venetie Van Java* sebagai julukan kota Semarang dan diharapkan dapat menarik citra transportasi menggunakan kapal laut.

B. Metode Desain

1. Proses Desain/Diagram Pola Pikir Desain

Dalam perancangan terminal penumpang pelabuhan Tanjung Emas ini penulis menerapkan pola pikir Proses Desain Inovasi yang dikembangkan oleh Vijay Kumar. Menurut Vijay Kumar (2013), terdapat tujuh mode aktivitas yang berbeda untuk desain inovasi: Memahami Tujuan, Mengetahui Konteks, Mengenal Masyarakat, Menyusun Gagasan, Mengeksplorasi Konsep, Menyusun Solusi, dan Merealisasikan Penawaran.



Gambar 1. Bagan Pola Pikir Perancangan
(Sumber: Vijay Kumar, 2013)

2. Metode Desain

a. Metode Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dibagi dalam beberapa cara dari Vijay Kumar, yaitu proses memahami tujuan (1) *Fakta-Fakta Kunci*, adalah potongan informasi singkat yang didapat dari pihak PT. Pelabuhan Indonesia III. Mengetahui konteks yaitu, (2) *Wawancara Pakar Subjek*, adalah wawancara kepada pengelola terminal penumpang pelabuhan, calon penumpang kapal laut, dan dosen yang memahami tentang perancangan ruang komersial terminal penumpang pelabuhan.

Metode penelusuran masalah juga dibagi ke dalam beberapa cara yang menggunakan metode Vijay Kumar, yaitu proses mengenal masyarakat (1) *Kunjungan Lapangan*, adalah melakukan survei pada terminal penumpang pelabuhan Tanjung Emas, guna mengenal secara langsung objek yang akan dirancang. Proses menyusun gagasan (2) *Jaringan Aktifitas*, yaitu mengumpulkan daftar aktifitas yang terjadi pada terminal penumpang Tanjung Emas, sehingga dapat menentukan daftar kebutuhan pengguna ruang.

b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain

Metode pencarian ide yang digunakan adalah proses mengekplorasi konsep dengan metode sesi pembentukan ide, yaitu menetapkan ide-ide yang akan digunakan sebagai solusi bagi pihak pengelola terminal pelabuhan Tanjung Emas.

Metode pengembangan desain yang akan digunakan adalah proses menyusun solusi dengan *storyboard* solusi, yaitu rangkaian sketsa baik dalam gambar atau kata-kata yang berurutan dan berhubungan, sehingga dapat menjelaskan semua bagian dari sistem konsep yang dibuat.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Metode evaluasi pemilihan desain yang digunakan adalah proses Mewujudkan penawaran dengan Rencana Platform yaitu, seperti pemilihan alternatif desain, alternatif layout, alternatif elemen pembentuk ruang dan alternatif furniture, supaya mendapatkan desain

terbaik yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan PT. Pelabuhan Indonesia III dan pengguna terminal pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

